

PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM ULUL ALBAB  
TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS SISWA  
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aqil Luthfan  
NIM : 20104010101  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

\_\_\_\_ menyatakan



Muhammad Aqil Luthfan  
NIM. 20104010101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Aqil Luthfan  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aqil Luthfan  
NIM : 20104010101  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimutuqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Pembimbing

Drs. Mujahid M. Ag.  
NIP.: 19670414 199403 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2240/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM ULUL ALBAB TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIOSITAS SISWA SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AQIL LUTHFAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010101  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Mrijahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66c41d3fce2a3



Pengaji I  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c43f135a11a



Pengaji II  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66c4a1b2a3d24



Yogyakarta, 12 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66c5586cc5504

## MOTTO

“Religiusitas sejati tidak terletak pada ritual, tetapi pada cinta kasih dan kebaikan yang kita tanamkan dalam kehidupan sehari-hari.”

(Jumal Ahmad)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Jumal Ahmad (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Sleman: Deepublish, hal. 23

## **PERSEMBAHAN**

**Peneliti persembahkan karya yang penuh perjuangan dan  
pengalaman ini untuk:**

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Muhammad Aqil Luthfan. Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Ulul Albab Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Rohis adalah sebuah lembaga atau organisasi yang berfungsi untuk memperkuat aspek keislaman. Kerohanian Islam menjadi tempat bagi para siswa untuk mengadakan kegiatan dakwah di lingkungan sekolah. Kegiatan ini, yang merupakan bagian dari ekstrakurikuler di luar jam pelajaran, bertujuan untuk mendukung dan memfasilitasi keberhasilan pembinaan intrakurikuler. Pada masa remaja, perkembangan religiusitas sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan mental. Dengan kata lain, cara remaja memahami dan melaksanakan ajaran agama sangat terkait dengan faktor-faktor perkembangan tersebut. Remaja sering mengalami berbagai perubahan, seperti emosi yang tidak stabil, merasa rendah diri, dan selalu merasa benar. Mereka ingin merdeka karena merasa sudah dewasa, ingin tampil menarik, dan menjadi pusat perhatian. Semua perubahan ini merupakan bagian normal dari perkembangan remaja.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI yang tergabung dalam kegiatan organisasi Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berjumlah 49. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sebab seluruh populasi yang ada di tempat berjumlah 49 orang dan tidak menggunakan sampel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keikutsertaan anggota dalam kegiatan rohani islam SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan perkembangan religiusitas. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini mengumpulkan data yang digunakan adalah teknik angket. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dan Uji Realibilitas Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 21. Selanjutnya untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan teknik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Ulul Abab Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif keikutsertaan dalam kegiatan rohani islam terhadap perkembangan religiusitas anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai  $F_{hitung} = 37,915$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 4,05$  dengan nilai signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ . Adapun kriteria  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan nilai  $37,915 > 4,05$ . Hal ini berarti kontribusi variabel X (Kegiatan Rohani Islam) dengan variabel Y (Perkembangan Religiusitas) adalah 44,7% dan sisanya 55,3% disebabkan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Keikutsertaan Anggota, Kegiatan Rohani Islam, Perkembangan Religiusitas

## KATA PENGNTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى الْأَئِمَّةِ وَالصَّحَابَةِ  
وَمَن تَبَعَ سَنَّتَهُ وَجْمَاعَتِهِ مِنْ يَوْمِنَا هَذَا إِلَى يَوْمِ النَّهْضَةِ، إِمَّا بَعْدَ

Segala puji bagi Allah Sang Penguasa Alam Dunia dan Akhirat. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam peneliti haturkan kehadiran Baginda Agung Rasulullah Muhammad s.a.w. yang kita tunggu syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh organisasi Rohani Islam terhadap perkembangan religiusitas anggota. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses ini tidak akan terselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Orang tua peneliti dan kakak-kakak peneliti, Ibu Hanik Wiqoyati, Arina Fardani, Muhammad Azka Maulida, Hesty Rahmawati yang tiada hentinya mendoakan, meridhoi, dan mendukung peneliti di setiap langkah.

8. Ibu Sri Moerni, S. Pd, M. Pd, Selaku Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Ibu Mar'atul Allamah S. Pd.I, dan Ibu Dinari Katarina, S. S, M. Pd, Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Septi Raih Sugandi, M. Pd, Selaku Pembina Rohani Islam Ulul Albab yang telah membimbing peneliti melaksanakan penelitian dengan baik
11. Seluruh jajaran Guru dan Staf Karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta
12. Segenap Pengurus Harian dan seluruh Anggota Rohani Islam Rohani Islam Ulul Albab yang telah mendukung dan menerima peneliti dengan baik.
13. Sahabat-sahabat peneliti, Kholilurrohman, Bagus Ahmad, Khoirul Ulum, Arif Prasetyo, Dyaz Bach, Islah Ramadhan. Yang senantiasa memberikan waktu, doa, serta motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
14. Teman hidup peneliti, Arina Manasikana yang senantiasa mendoakan peneliti agar tetap waras untuk menjalani sisa-sisa hidup di dunia ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.



Muhammad Agil Luthfan  
NIM. 20104010101

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ــي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ــؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَة kataba
- فَعْلَانَ fa`ala

- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّا ramā
- قَيْلَةً qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْجُلُولُ ar-rajulu

- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيِّئُ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِيقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَاجِرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrūn rahīm

- لِلّٰهِ الْأَمْوَرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iiiv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	.vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGNTAR.....	.viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Kegiatan Rohani Islam.....	21
1. Pengertian Organisasi .....	21
2. Pengertian Rohani Islam .....	23
3. Tujuan Organisasi Rohani Islam .....	26
4. Ruang Lingkup Rohani Islam .....	28
5. Kegiatan Organisasi Rohis .....	28
6. Keikutsertaan Organisasi Rohani Islam Ulul Albab .....	29
B. Perkembangan Religiusitas .....	35
1. Pengertian Religiusitas .....	35
2. Dasar Landasan Religiusitas .....	39
3. Dimensi Religiusitas .....	40
4. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	42
5. Pengertian Perkembangan.....	46

6.	Prinsip-prinsip Perkembangan .....	49
7.	Tahap Perkembangan Religiusitas Siswa.....	49
	BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A.	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	56
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	58
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	61
D.	Subjek Penelitian.....	62
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	64
F.	Teknik Analisis Data .....	71
	BAB IV Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam dan Pengaruh Keikutsertaan Terhadap Perkembangan Religiusitas Anggota.....	84
A.	Pelaksanaan dan Keikutsertaan Anggota Dalam Kegiatan Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta.....	84
B.	Perkembangan Religiusitas Anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta.....	99
C.	Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Religiusitas Anggota .....	103
	BAB V PENUTUP.....	112
A.	Kesimpulan.....	112
B.	Saran.....	113
	DAFTAR PUSTAKA .....	114
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Timeline Penelitian.....	62
Tabel 2 : Daftar Anggota Rohis Kelas X dan XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.....	63
Tabel 3 : Skor Jawaban Pernyataan Angket Keikutsertaan Organisasi Rohis.....	67
Tabel 3.1 : Skor Jawaban Pernyataan Angket Perkembangan Religiusitas Siswa.....	67
Tabel 4 : Indikator Instrumen Kegiatan Rohani Islam Ulul Albab.....	70
Tabel 4.1 : Indikator Instrumen Religiusitas.....	71
Tabel 5 : Uji Validitas Pernyataan Angket Variabel X.....	73
Tabel 5.1 : Uji Validitas Pernyataan Angket Variabel Y.....	74
Tabel 6 : Uji Reliabilitas Data Angket Variabel X.....	76
Tabel 6.1 : Uji Reliabilitas Data Angket Variabel Y.....	76
Tabel 7 : Data Frekuensi Nilai Keikutsertaan Anggota.....	97
Tabel 7.1 : Deskripsi Data Empirik Keikutsertaan Anggota.....	97
Tabel 7.2 : Standarisasi dan Interpretasi.....	98
Tabel 7.3 : Tabel Perhitungan Mean dan SD Data Hipotetik Keikutsertaan Anggota .....	98
Tabel 7.4 : Kategorisasi dan Interpretasi Deskripsi Data Keikutsertaan anggota.....	98
Tabel 8 : Data Kategorisasi Nilai Keseluruhan Keikutsertaan Anggota.....	100
Tabel 8.1 : Deskripsi Data Empirik Perekembangan Religiusitas.....	101
Tabel 8.2 : Hasil Perhitungan Mean dan SD Data Hipotetik Perkembangan Religiusitas.....	101
Tabel 8.3 : Kategorisasi dan Interpretasi Deskripsi Data Keikutsertaan anggota.....	102
Tabel 9 : Tes Normalitas.....	103
Tabel 9.1 : Uji Linieritas.....	105

Tabel 9.2 : Uji Korelasi.....	106
Tabel 9.3 : Uji Regresi Linier Sederhana.....	108
Tabel 9.4 : Tabel Koefisien.....	108
Tabel 9.5 : Tabel Koefisien Determinasi.....	109



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	: Wawancara Dengan Ketua Umum Rohani Islam Ulul Albab.....	85
Gambar 2	: Wawancara Dengan dan Pembina Rohani Islam Waka. Kesiswaan.....	86
Gambar 3	: Grafik Kategorisasi dan Interpretasi Keikutsertaan Anggota.....	99
Gambar 4	: Grafik Kategorisasi dan Interpretasi Perkembangan Religiusitas Anggota.....	102



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN.....	118
LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN.....	124
LAMPIRAN III : HASIL OLAH DATA PENELITIAN.....	128
LAMPIRAN IV : FOTO DOKUMENTASI.....	133
LAMPIRAN V : BUKTI SURAT PENGAJUAN JUDUL.....	135
LAMPIRAN VI : BUKTI SEMINAR PROPOSAL.....	137
LAMPIRAN VII : BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	138
LAMPIRAN VIII: BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI.....	139
LAMPIRAN IX : SERTIFIKAT PBAK.....	140
LAMPIRAN X : SERTIFIKAT PLP.....	141
LAMPIRAN XI : SERTIFIKAT ICT.....	142
LAMPIRAN XII : SERTIFIKAT TOEC .....	143
LAMPIRAN XIII: SERTIFIKAT IKLA.....	144
LAMPIRAN XIV: DAFTAR RIAWAT HIDUP .....	145



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini banyak terjadi kekerasan yang melibatkan para remaja maupun masyarakat. Sering terjadi kenakalan yang dilakukan peserta didik di sekolah maupun di rumah, seperti rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, hilangnya rasa tanggung jawab atas diri sendiri maupun kelompok, terbiasa untuk bohong dan tidak jujur atas perlakunya. Hal ini terjadi karena karakter mereka yang cenderung saling benci dan curiga antar sesama. Pendidikan karakter perlu untuk dijadikan prioritas untuk menanggulangi kekerasan maupun kenakalan remaja yang terjadi saat ini.<sup>1</sup>

Karakter religius sangat penting untuk ditanamkan dalam kehidupan manusia, lebih baik lagi Ketika penanaman ini dilakukan sejak dini. Hal ini akan berpengaruh bagi mereka Ketika memasuki usia remaja. Karakter religius yang dimiliki seseorang khususnya bagi peserta didik akan sangat bermanfaat bagi mereka untuk menghindari perilaku tercela yang dilarang oleh agama.<sup>2</sup>

Religiusitas menjadi salah satu nilai karakter utama dalam gerakan Penguatan Pendidikan Karakter, sesuai dengan Perpres Nomor 87 tahun 2017

---

<sup>1</sup> Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas,”. Dalam Website *Gurudikdas Kemendikbud* October 13, 2022. diakses pada 2 Februari 2024.

<sup>2</sup> Leo Pratama, dkk (2020). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SDN 08 Rejang Lebong, dalam *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, hal. 30.

tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter harus selalu diimplementasikan di sekolah dimana lima nilai utama dalam penguatan karakter (integritas, religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong) haruslah tercermin dalam prilaku peserta didik di sekolah.<sup>3</sup>

Hal yang ingin dicapai dari karakter religius ialah mampu mencerminkan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam tindakan mengikuti ajaran agama dan kepercayaan yang dianut. Hal ini juga melibatkan penghormatan terhadap perbedaan agama, memandang tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta menjalani kehidupan yang harmonis dan damai bersama pemeluk agama lain.

Implementasi nilai-nilai karakter religius ini tercermin dalam sikap mencintai kedamaian, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh dalam keyakinan, percaya diri, kerja sama antar penganut agama dan kepercayaan, menolak perundungan dan kekerasan. Semua itu guna membangun persahabatan, ketulusan, tidak memaksa kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi mereka yang lemah dan terpinggirkan.<sup>4</sup>

Religiusitas tidak hanya membicarakan mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan atau ketaatan makhluk terhadap sang pencipta, tetapi

---

<sup>3</sup> Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas. Dalam Website Gurudikdas Kemendikbud October 13, 2022. diakses pada 2 Februari 2024.

<sup>4</sup> Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pemberdayaan Pendidikan Nasional. Dalam Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, July 17, 2017, diakses pada 4 Februari 2024.

juga mengatur perilaku dan sikap terhadap sesama makhluk. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menunjukkan sifat-sifat positif seperti kecenderungan membantu, berbagi, jujur, dan sebagainya. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat religiusitas rendah mungkin cenderung menjauh dari kewajiban spiritual. Hal ini dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat.<sup>5</sup>

Sebelum itu perlu diketahui juga bahwa akhlak termasuk kedalam nilai karakter religius yang menjadi bagian dari penguatan pendidikan karakter. Karakter religius menjadi simbol dari keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manifestasi dari keyakinan ini tercermin dalam perilaku yang patuh terhadap norma dan ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya. Seseorang dengan karakter religius juga menunjukkan sikap penghormatan dan toleransi terhadap keyakinan orang lain, menghindari gangguan terhadap ibadah agama lain, dan senantiasa berupaya menjaga perdamaian di lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Setelah penanaman karakter religius telah berhasil dilakukan kepada peserta didik, maka perilaku selanjutnya yang akan menjadi hasil dari implementasi karakter tersebut ialah peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Proses pendidikan dalam agama Islam akhlak menjadi prioritas pertama

---

<sup>5</sup> Azrimatul Khumairoh (2022). Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 01 Kraton, dalam *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 9, hal. 160.

<sup>6</sup> Sukatin, dkk (2022). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Akhlak Siswa, dalam *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol.1, No.4, hal. 199.

dalam pembinaannya. Hal ini untuk mencegah anak-anak maupun remaja dari pengaruh budaya asing yang kurang sesuai dengan ajaran agama Islam yang sangat mengutamakan akhlak.<sup>7</sup> Terlebih pada era revolusi industry seperti ini selain kemampuan pengetahuan akademik seseorang juga harus memiliki keterampilan berperilaku. Oleh karena itu bekal yang harus dimiliki seorang peserta didik harus seimbang antara pengetahuan, perilaku, dan keterampilan.<sup>8</sup>

Ketika seseorang memasuki fase remaja dan dewasa awal, mereka akan mengalami berbagai perubahan dalam kehidupannya. Salah satu perubahan yang signifikan terjadi pada aspek religiusitas. Religiusitas memegang peran penting dalam membentuk norma, nilai, dan perspektif hidup individu. Dengan berkembangnya zaman, remaja dan dewasa awal semakin membutuhkan nilai-nilai yang dapat menuntun mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Religiusitas tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga berfungsi sebagai landasan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dalam bersikap, berinteraksi sosial, dan menghadapi berbagai tantangan hidup, religiusitas membantu individu untuk tetap teguh pada prinsip-prinsip kebenaran dan

---

<sup>7</sup> Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu), dalam TA'DIBUNA: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, no. 1, hal. 45.

<sup>8</sup> Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas. Dalam Website *Gurudikdas Kemendikbud* October 13, 2022. diakses pada 2 Februari 2024.

kebaikan. Dengan demikian, religiusitas menjadi kompas yang mengarahkan mereka untuk membuat keputusan yang bijaksana, membangun hubungan yang harmonis, dan menemukan kedamaian dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi. Dalam konteks ini, nilai-nilai religiusitas tidak hanya menjadi warisan budaya yang diteruskan dari generasi ke generasi, tetapi juga sebagai panduan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan menginternalisasi nilai-nilai religius, remaja dan dewasa awal dapat membentuk karakter yang kuat, etika yang luhur, dan visi hidup yang jelas, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih baik dan beradab.<sup>9</sup>

Peran sekolah dalam mengembangkan karakter murid menjadi sangat strategis, dengan tujuan agar mereka memiliki akhlak yang mulia. Di lingkungan sekolah, para murid tidak hanya menimba ilmu dan pengetahuan sehari-hari, tetapi juga aktif dalam bersosialisasi dan melatih ekspresi diri. Jika semua kegiatan tersebut dipandu dengan baik, hasilnya tentu akan bersifat positif. Sebaliknya, tanpa arahan yang tepat, dapat membawa dampak negatif. Oleh karena itu, baik kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk pendidikan karakter. Salah

---

<sup>9</sup> Nisa, Fitriasari (2021). Tingkat Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Madani Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 7, No. 1, hal. 51–64

satu contohnya adalah melalui program ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis).<sup>10</sup>

Rohis merupakan salah satu dari organisasi di sekolah yang memiliki manfaat positif bagi yang mengikutinya. Beberapa peserta didik maupun remaja yang mengikuti kegiatan Rohis mendapatkan manfaat yang sangat berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Namun ada beberapa fase yang harus dihadapi saat bergabung dengan organisasi tersebut, seperti pada awal bergabung pasti akan ada perasan untuk melawan bahkan membangkang dari peraturan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya mereka akan terbiasa dengan semua itu, bahkan akan menambah kepercayaan diri Ketika bersosialisai di depan banyak orang. Dengan demikian, dari beberapa manfaat Rohis menjadikan beberapa sekolah mau memberikan wadah berupa organisasi tersebut yang mampu melatih kemampuan kognitif hingga afektif peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam.<sup>11</sup>

Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan sekolah dapat menjadi penunjang dalam mencapai tujuan pokok pendidikan agama. Ekstrakurikuler keagamaan memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman agama yang diperoleh dari pembelajaran

---

<sup>10</sup> Siti Hayani Opnamiyati and Dien Amalina Nur Asrofi (2022). Kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai sarana pendidikan karakter, dalam *Educenter:Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 8, hal. 757.

<sup>11</sup> M Sukron Makmun (2021). Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy Serpong), dalam *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa* Vol. 1, No.1, hal. 101.

agama di dalam kelas. Salah satu ekstrakurikuler yang umum dijumpai di berbagai sekolah adalah Rohani Islam (ROHIS). Kegiatan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan pengembangan peserta didik di bidang Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq mulia. Hal ini dapat tercermin dari perilaku sehari-hari, interaksi sosial, dan motivasi siswa untuk mendalami materi-materi yang berkaitan dengan agama Islam.<sup>12</sup>

Latar belakang masalah penelitian ini berfokus pada perkembangan religiusitas siswa yang tergabung menjadi anggota Rohani Islam Ulul Albab di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Bahwasanya dibandingkan dengan mereka yang bukan anggota. Siswa yang menjadi anggota Rohis cenderung menunjukkan perilaku dan komitmen keagamaan yang lebih kuat dibandingkan dengan yang bukan anggota. Mereka lebih aktif dalam menjalankan ibadah, mengikuti kegiatan keagamaan, dan menunjukkan sikap serta perilaku yang lebih mencerminkan nilai-nilai Islam di sekolah. Hal ini menciptakan perbedaan yang mencolok dalam keseharian mereka, baik dalam aspek spiritual maupun moral.

Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh perlakuan khusus yang diberikan oleh pembina Rohis. Pembina sering memberikan arahan dan bimbingan yang

---

<sup>12</sup> Akmal Ferdiansyah, Retno Triwoelandari, and Syariah Gustiawati (2019). Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, Vol. 4, No. 2, hal. 13.

intensif kepada anggotanya untuk memperkuat identitas keislaman mereka.

Misalnya, anggota Rohis diarahkan untuk menjaga cara berpenampilan yang sesuai dengan ajaran Islam, berperilaku sopan, dan menunjukkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Perlakuan khusus ini mendorong anggota Rohis untuk menginternalisasi nilai-nilai religius dengan lebih dalam, sehingga membedakan mereka dari siswa yang bukan anggota. Kesimpulannya, keanggotaan dalam Rohis memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan religiusitas siswa, memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran agama Islam.<sup>13</sup>

Dari beberapa paparan di atas memberikan maksud bahwa mengikuti kegiatan Rohani Islam di sekolah menjadi salah satu cara untuk membentuk dan mengembangkan religiusitas siswa agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam sangat berperan penting di sekolah dalam memperbaiki akhlak remaja. Dalam hal ini Rohani Islam (Rohis) adalah bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang mempunyai tujuan untuk membina perilaku keagamaan siswa. Para pengurus beserta Anggota Rohis diharapkan mampu membawa perubahan yang baik bagi diri pribadi masing-masing pada khususnya dan dapat membentuk akhlakul karimah manusia pada umumnya.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Septi Raih Sugandi, M. Pd Selaku Pembina Rohani Islam Ulul Albab pada Senin, 10 Juni 2024. Pukul 11.00 di Ruang Kantor SMA Negeri 10 Yogayakarta

Keberadaan kegiatan Rohis inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam sebuah judul "**Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Ulul Albab Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta**".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka akan dirumuskan menjadi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Rohani Islam Ulul Albab di SMA Negeri 10 Yogyakarta
2. Bagaimana perkembangan religiusitas anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta
3. Bagaimana Pengaruh Kegiatan Terhadap Perkembangan Religiusitas Anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Rohani Islam Ulul Albab di SMA Negeri 10 Yogyakarta
  - b. Untuk mengetahui perkembangan religiusitas siswa anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta

c. Untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Rohani Islam Ulul Albab Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya ialah :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan, terutama dalam hal pengukuran tingkat religiusitas siswa melalui organisasi Rohani Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, baik melalui kajian-kajian kepustakaan maupun dalam bentuk empirik mendapat informasi yang sangat berharga bagi pengembangan diri.

2) Bagi guru dan Pembina Rohis

sebagai tolak ukur keberhasilan program mentoring Rohis dalam upaya peningkatan akhlak siswa

3) Bagi siswa

Sebagai media untuk tertarik agar lebih aktif mengikuti mentoring Rohis untuk meningkatkan akhlak karimah dalam dirinya

4) Bagi masyarakat umum

Sebagai gambaran tentang pentingnya kegiatan Rohis khususnya mentoring dalam meningkatkan akhlak karimah.

**D. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian oleh peneliti, ialah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Hanifah, yaitu membahas Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.”, Latar belakang yang diangkat pada penelitian ini adalah mengenai pembinaan perilaku keagamaan yang dapat dilakukan dalam berbagai cara dan dalam kegiatan Rohis terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap dan perilaku keagamaan siswa sebagai anggotanya. Tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan mencari apakah ada pengaruh keikutsertaan anggota rohani islam terhadap perilaku keagamaan. Teori yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan terdapat

dua teori, yakni teori partisipasi anggota dalam organisasi oleh B. Suryosubroto dan teori tentang perilaku keagamaan oleh Glock dan Stark. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Sedangkan pendekatannya adalah kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 219 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 55 responden yang terdiri dari kelas X: 17, XI: 21 dan kelas XII: 17 siswa/siswi. Pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan untuk pengumpulan data pendukungnya menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (X) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) sebesar 0,744 atau 55,35%. Dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan siswa dalam organisasi rohani islam dapat mempengaruhi perilaku keagamaan siswa.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang disusun oleh peneliti adalah pada variabel terikatnya yaitu peneliti membahas mengenai perkembangan religiusitas sementara pada peneltian di atas membahas tentang perilaku keagamaan. Dalam sampel penelitian juga terdapat perbedaan, yakni peneliti menggunakan penelitian populasi dan menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan subyek penelitian. Terkait persamaan bisa dilihat pada variabel bebas yang sama-sama membahas

tentang organisasi Rohani Islam juga sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

2. Skripsi Muhammad Fahril Gufran, yakni Implementasi Program Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan.

Latar belakang pada penelitian ini adalah ketika peneliti sedang melakukan praktik pengalaman lapangan lalu melihat beberapa murid yang menjadi peserta didik ajarnya, bahwasanya mereka memiliki kepribadian yang baik seperti disiplin, sopan, dan saling menghargai. Ternyata beberapa murid tersebut adalah bagian dari anggota rohani islam. Tujuan penelitian ini mencakup pemahaman terhadap program rohis di MAN 1 Tangerang Selatan, implementasinya terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dan faktor pendukung serta penghambat dalam implementasinya. Temuan penelitian menyoroti struktur program rohis yang dirancang berdasarkan jangka waktu, melibatkan kolaborasi antara dewan guru dan organisasi lain, serta faktor pendukung seperti peran konsisten dewan guru dan ketersediaan fasilitas. Di sisi lain, faktor penghambat mencakup keterlambatan kedatangan peserta didik, sikap malas, dan pengawasan kurang optimal dari dewan guru dan anggota rohis. Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dimana hasil yang akan

diterima adalah dalam bentuk deskriptif yang dihasilkan dari instrumen penelitian berupa wawancara.<sup>14</sup>

Perbedaan antara kedua ini terletak pada fokus dan pendekatan yang diambil. Skripsi Muhammad Fahril Gufran dari Universitas Muhammadiyah

Jakarta lebih menitikberatkan pada implementasi Program Rohani Islam (rohis) dalam membentuk akhlak peserta didik di MAN 1 Tangerang Selatan. Penelitian ini memaparkan struktur program rohis, kolaborasi

dengan dewan guru, serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Di sisi lain, penelitian tentang kekerasan dan kenakalan remaja serta pendidikan karakter religius mengeksplorasi isu-isu lebih umum yang melibatkan tingkah laku remaja dalam masyarakat modern. Sementara itu penelitian yang penulis lakukan adalah mencari pengaruh dari kegiatan rohani islam terhadap perkembangan religiusitas anggotanya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M Sukron Makmun berjudul "Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT AL-HUSAINY)", latar belakang penelitian ini adalah mengenai kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti organisasi Rohis dan belum maksimalnya karakter religius peserta didik. Bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan Rohani

---

<sup>14</sup> Muhammad Fahril Gufran (2020). Implementasi Program Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Antara Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA IT Al-Husainy Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survey, penelitian ini melibatkan 61 peserta didik sebagai populasi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,99$ , melebihi  $r_{tabel} = 0,252$ , yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ROHIS dan pembentukan karakter religius peserta didik di SMA IT AL-Husainy. Dengan kontribusi sebesar 98% dari koefisien determinasi, penelitian ini menguatkan argumen bahwa kegiatan ROHIS memiliki peran yang kuat dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah tersebut.<sup>15</sup>

Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus dan metode penelitian. Penelitian pertama oleh M. Sukron Makmun lebih bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode survei untuk mengevaluasi dampak kegiatan Rohani Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMA IT AL-Husainy. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ROHIS dan pembentukan karakter religius peserta didik. Sementara itu, penelitian pada penelitian yang dilakukan

---

<sup>15</sup> M. Sukron Makmun (2021). Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy Serpong), dalam *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa* Vol. 1, No.1.

penulis lebih bersifat deskriptif, membahas fenomena kekerasan dan kenakalan remaja, serta menyoroti pengaruh kegiatan rohani islam yang berlangsung di sekolah. Meskipun tidak langsung mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, penelitian ini mengajukan pertimbangan tentang urgensi pendidikan agama Islam dan pengaruh positif program Rohani Islam (Rohis) dalam perkembangan religiusitas

4. Skripsi yang ditulis oleh Sri Ernawati pada tahun 2017 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten". Latar belakang penelitian ini adalah kondisi akhlak dan kesadaran beragama sebagian peserta didik yang masih jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang berperilaku kurang mencerminkan dari ajaran agama Islam meskipun sudah dilaksanakan pembelajaran PAI di kelas menyajikan temuan penting terkait peran Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten. Dalam penelitian ini, Rohis diatur dengan program kerja yang mencakup kegiatan harian, bulanan, dan tahunan, dengan fokus pada pembentukan karakter melalui serangkaian aktivitas keagamaan. Meskipun upaya Rohis dalam menghidupkan masjid, memberikan pembinaan pribadi qur'ani, dan menyelenggarakan kegiatan beragama, hasilnya belum sepenuhnya merata di kalangan peserta didik, dengan sebagian merasakan manfaatnya

sementara sebagian lainnya belum merasakan pengaruh positif yang signifikan.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus dan konteksnya. Penelitian pertama, yang ditulis oleh Sri Ernawati, mengeksplorasi peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten. Temuan penelitian menyoroti program kerja ROHIS yang melibatkan kegiatan harian, bulanan, dan tahunan, dengan fokus pada pembentukan karakter melalui serangkaian aktivitas keagamaan. Namun, hasilnya belum sepenuhnya merata di kalangan peserta didik. Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis, menyoroti perkembangan religiusitas anggota daripada rohani islam. Kendati terdapat kendala, seperti terbatasnya kegiatan yang ada, penelitian menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menjadi pilar utama dalam mencapai tujuan pendidikan agama dan membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai positif di tengah kompleksitas tantangan remaja. Kedua penelitian menunjukkan kontribusi positif ekstrakurikuler rohani islam dalam perkembangan religiusitas yang dapat menghasilkan sikap positif, dan nilai-nilai keagamaan siswa, mendukung pembentukan generasi yang beriman dan berakhhlak mulia.

---

<sup>16</sup> Sri Ernawati (2017). Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizki Dwi Rakhmawan dari UIN SUSKA RIAU berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Bintan Timur" bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Bintan Timur. Latar belakang penelitian ini ditemukan bahwa, beberapa siswa terlihat tidak melaksanakan shalat Zuhur dan memilih pergi ke kantin saat waktu istirahat, sementara yang lain menggunakan bahasa kasar saat bergaul dengan teman-temannya. Selain itu, beberapa siswi masih mengenakan pakaian ketat dan jilbab yang terlalu pendek, dan ada pula siswa yang enggan mengucapkan salam saat bertemu dengan guru yang tidak mengajar di kelasnya. Teori yang digunakan untuk mengukur karakter religius siswa menggunakan aspek-aspek religius yang di kemukakan oleh Kementerian Lingkungan. Lalu untuk mengukur variabel bebasnya yaitu ekstrakurikuler rohani islam mengacu pada kegiatan yang ada di dalamnya. Melalui penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kegiatan Rohis terhadap karakter religius siswa dengan indeks hasil perhitungan (rhitung) sebesar 0,286, lebih besar dibanding nilai kritis (rtabel) pada taraf signifikansi 5%. Meskipun pengaruh antara kedua variabel tergolong rendah ( $r = 0,286$ ), persentase kontribusi ekstrakurikuler Rohis terhadap karakter religius siswa mencapai 8,2%, sementara sisanya,

sebanyak 91,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah tentang karakter religius dan perkembangan religiusitas, pada penelitian diatas hanya membahas tentang keadaan karakter religiusitas saja, sementara itu penelitian yang di lakukan penulis berfokus pada perkembangan religiusitas. Hal tersebut sudah menjadikan kedua penelitian ini berbeda secara teori yang digunakan, namun terdapat kesamaan pada variabel bebas yang membahas tentang organisasi rohani islam.

6. Shella Nur Khofifah dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA 1 Kradenan Grobogan Ajaran 2021/2022." Latar belakang masalah pada penelitian ini mengacu bahwa rohis mampu menjadi alternatif untuk dijadikan wadah pembinaan akhlak siswa. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler rohani islam terhadap akhlak peserta didik. Teori yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan terikat terdapat dua, untuk mengukur kegiatan rohani islam mengacu pada kegiatan yang berlangsung di dalam organisasi rohis, lalu untuk

---

<sup>17</sup> Muhammad Rizki Dwi Rakhmawan (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Bintan Timur. *Skripsi*. Pekanbaru. jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

mengukur akhlak menggunakan indikator yang diambil dari ruang lingkup dari akhlak itu sendiri. Metode kuantitatif diterapkan dengan teknik regresi linear sederhana, dan sampel dipilih secara acak sebesar 5% dari populasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dianggap baik, mayoritas peserta didik memiliki kondisi akhlak sangat baik, dan analisis regresi linear sederhana mengindikasikan dampak signifikan kegiatan Rohis terhadap perkembangan akhlak peserta didik. Nilai t hitung yang melebihi t tabel pada tingkat signifikansi 5% (2,010) menegaskan bahwa ekstrakurikuler Rohis memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akhlak peserta didik.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada subjek penelitian, penelitian diatas subjek yang digunakan adalah siswa di SMA terkait. Sementara itu penulis berfokus pada anggota organisasi rohani islam saja yang menjadi subjek penelitian. Pada variabel terikat pun berbeda dengan yang penulis teliti, pada penelitian di atas bertujuan mengetahui pengaruh intensitas kegiatan rohis terhadap akhlak, sementara itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan religiusitas anggota rohani islam.

---

<sup>18</sup> Shella Nur Khofifah (2021). Pengaruh Intesitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA 1 Kradenan Grobogan Ajaran 2021/2022. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, melalui analisis-analisis data yang telah diuji oleh peneliti pada penelitian, “Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta”, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan rohani islam Ulul Albab terdiri dari empat tahapan, yakni konsultasi, perencanaan, persetujuan, dan pelaksanaan. Keikutsertaan anggota dalam kegiatan pada subjek penelitian yakni anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi ( $N=49$ ,  $\bar{x}=62,35$ ,  $SD=5,8$ ). Hal ini pun ditegaskan secara detail/individual, kategori sangat tinggi mendapatkan presentase tertinggi sebanyak 59,20%.
2. Perkembangan religiusitas pada subjek penelitian yakni anggota Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi ( $N=49$ ,  $\bar{x}=65,55$ ,  $SD=7,5$ ). Pemetaan hasil data secara detail/individu juga menunjukkan kategori tinggi memiliki persentase terbanyak yakni 42,90%.
3. Ada korelasi positif yang signifikan hubungan antara kegiatan rohis dengan perkembangan religiusitas ( $r_{xy}=0,687$ ,  $p(\text{two-tailed}) < 0,01$ ,  $N=49$ ). Adapun untuk interpretasi korelasi ialah hubungan korelasi kuat. Terdapat pengaruh positif kegiatan rohani islam terhadap perkembangan religiusitas anggota rohani islam ulul albab SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 37,915$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 4,05$  dengan nilai signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ . Adapun

kriteria  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan nilai  $37,915 > 4,05$ .

## B. Saran

1. Pembina organisasi Rohani Islam Ulul Albab hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan yang sudah berjalan. Hal ini akan juga berdampak pada keberhasilan dari tujuan Rohani Islam Ulul Albab SMA Negeri 10 Yogyakarta
2. Pembina dan pengurus harian Rohani Islam diharapkan memiliki sinergitas yang lebih tinggi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi harus dilakukan dan dikordinasikan dengan pihak sekolah melalui waka. Kesiswaan untuk tujuan organisasi menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat SMA Negeri 10 Yogyakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar Adlan, et.al., *Teks Book, Dirosat Islamiyah, Pengantar Ilmu Tauhid dan Pemikiran Islam* (Surabaya: Aneka Bahagia, 1995).
- Ahmad, Jumal. Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmadi, Umar. "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 1 Madiun Tahun Ajaran 2016-2017". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, Vol. 1, No. 3, 2017.
- Al Ikhlas, MA Lc. Pendidikan Agama Islam. Zizi Publisher, n.d.
- Ali, Mohammad, dkk. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Alisyahbana, S. Takdir. Peranan Agama dalam Pendidikan. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Alumi SMA Negeri 5 Jember. Buku Kenangan Alumi SMA Negeri 5 Jember. Jember: Alumi SMA Negeri 5 Jember, 2023.
- Alwi, Moh Bahrudin. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak dan Spiritual Peserta Didik SDN 1 Sukorejo Ponorogo". Dalam Muaddib: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Amanulloh, Mohammad Imam, dkk. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagaman Peserta Didik di SMK Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020". Dalam Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2020.
- Arifah, Lies. "Implementasi Pendidikan IMTAQ di SMP Negeri 2 Bantul". Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Asri, Dahlia Novarianing. Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan. Magetan: Cv. Ae Media Grafika, 2011.
- Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Bimasakti, M. Adiguna. Aqidah dan Syariah Islam (Sebuah Bunga Rampai). Mojokerto: SPASI MEDIA, 2019.
- Depdiknas. Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia. Bandung: Mizan, 2009.
- Fahruddin, Muhammad, dkk. "Penerapan Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Rohis di MAN 1 Pamekasan". Dalam Tadbir: *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Fandika, Melania, dkk. "Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Terhadap Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 15 Bandar

- Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2013.
- Ferdiansyah, Akmal, Retno Triwoelandari, dan Syariah Gustiawati. "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak". Dalam Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Furchan, Arief. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gufran, Muhammad Fahril. "Implementasi Program Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan". Skripsi. Jakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Hadjar, Ibnu. Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora). Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hakim, Atang Abd, Jaih Mubarok, dan Rosda. Metodologi Studi Islam. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Hartina. "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohani Islamiyah) Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa". Skripsi. Makassar: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Hernawan, Arief Budi. "Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih". Skripsi. Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNY, 2013.
- Hurlock, E. B. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Imamudin, Imamudin, Destri Astrianingsih, dan Siska Resti Maysara. "Peranan Budaya Sekolah Dalam Membangun Karakter Religius". Dalam National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET), Vol. 2, No. 1, 2022.
- Islamuddin, Haryu. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2012.
- Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Khumairoh, Azrimatul. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 01 Kraton". Dalam VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 9, 2022.
- Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro. Dakwah Sekolah di Era Baru. Solo: Era Intermedia, 2002.
- Liliweri, Alo. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mahmud. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

- Makmun, M. Sukron. "Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy Serpong)". Dalam Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Maliki, Sudrajat. Pendidikan Karakter Religius di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mardalis. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Masyhuri dan Zinuddin. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Mulyana, Yana. "Implementasi Religiusitas Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Margahayu Kabupaten Bandung". Dalam Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 6, No. 1, 2023..
- Nata, Abuddin. Metodologi Studi Islam. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Nata, Abuddin. Studi Islam Komprehensif. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Nazir, Moh. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Pratama, Leo, dkk. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SDN 08 Rejang Lebong". Dalam PIONIR: Jurnal Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2020.
- Priyatno, Duwi. SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Quthb, Muhammad. Sistem Pendidikan Islam. Bandung: al-maarif, 1998.
- Rakhmawan, Muhammad Rizki Dwi. "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Bintan Timur". Skripsi. Pekanbaru: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rasidi, Solikhin, dan Muhyadi. Dinamika Organisasi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Reber, Athur S., dkk. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Riduwan. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Risdiyono, Yasin. Organisasi Dan Motivasi (Konsep dan Aplikasinya). Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Rusman. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sahlan, Rendi, dkk. "Peran Kegiatan Rohis Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN 3 Jakarta". Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 2, 2019.
- Saifuddin, Ahmad. Psikologi Agama. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah Kesan dan Keserasian Al Qur'an* vol.1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholihah, Siti Khoirun. "Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Peserta Didik di MTsN 7 Kediri". Dalam *MUNAQASAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Siswoyo, Dwi, dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pers, 2007.
- Sit, Masganti. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tahiir, M., Amirullah. "Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam (Rohis) di Kota Samarinda dan Balikpapan". Dalam Lentera, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Wahab, A. Aziz. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wahyuni, Y., & Sunarsi, D. *Manajemen Sekolah, Aplikasi dan Implikasi*. Karya Putra Darwati, 2021.
- Wulansari, Andhita Dassy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA